



## Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh Taqwa dalam Meningkatkan Keshalehan Sosial

Muhammad Rizki, Bambang Saiful Ma'arif\*

*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 3/4/2022

Revised : 3/7/2022

Published : 5/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 5 - 8

Terbitan : Juli 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas dakwah Bobotoh Taqwa dalam meningkatkan Keshalehan Sosial. Adanya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh beberapa oknum Bobotoh berdampak bagi citra Bobotoh Persib. Ditengah buruknya citra Bobotoh dikalangan masyarakat hadirlah Bobotoh Taqwa yang bertujuan untuk menjadikan ajaran Agama Islam sebagai landasan Bergeraknya. Dengan adanya Bobotoh Taqwa ini menjadi salah satu cara agar masyarakat tidak hanya memandang Bobotoh sebelah mata. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif meliputi analisis korelasi, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dakwah Bobotoh Dakwah sangat berpengaruh terhadap peningkatan keshalehan sosial. Pengaruh Aktivitas dakwah dalam meningkatkan keshalehan sosial sebanyak 78.8%. Pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif. Dengan adanya kegiatan dakwah oleh Bobotoh Taqwa terutama dalam program-programnya dibidang sosial membuat pengaruh yang baik dan juga secara tidak langsung berpengaruh juga bagi keshalehan individualnya seperti selalu mementingkan ibadah terlebih dahulu dibanding kegiatan lain seperti menonton pertandingan Persib.

**Kata Kunci :** Aktivitas Dakwah; Pengaruh; Keshalehan Sosial.

### ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the effect of Bobotoh Taqwa's da'wah activities in increasing social piety. The existence of acts of violence carried out by several Bobotoh elements has an impact on the image of Bobotoh Persib. In the midst of the poor image of Bobotoh among the public, there is Bobotoh Taqwa which aims to make the teachings of Islam the basis for its movement. With Bobotoh Taqwa, this is one way so that people don't just look at Bobotoh one eye. This study uses quantitative methods. The data collection techniques used are questionnaires and interviews. The data analysis technique used is descriptive quantitative including correlation analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The data were analyzed by descriptive analysis method. The results of the study indicate that Bobotoh Da'wah da'wah activities are very influential on increasing social piety. The effect of da'wah activities in increasing social piety is 78.8%. The effect caused is a positive influence. With the existence of da'wah activities by taqwa, especially in its programs in the social field, it makes a good influence and also indirectly affects individual piety such as always prioritizing worship over other activities such as watching matches Persib.

**Keywords :** Da'wah Activities; Influence; Social Piety.

@ 2022 Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : \*bambangmaarif79@gmail.com

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.745>

## A. Pendahuluan

Sepak bola merupakan olahraga yang cukup populer dan digemari di seluruh dunia. Sepakbola pada saat ini adalah olahraga yang paling populer di dunia, jauh lebih populer dibandingkan olahraga populer lainnya seperti basket, bola voli, dan tenis (Scheunemann, 2005). Peningkatan teknologi dan perkembangan zaman menambah peningkatan popularitas sepak bola sehingga mampu menarik minat banyak penggemar di seluruh penjuru dunia. Karena kepopulerannya, sepak bola juga sudah menjadi gairah tersendiri bagi para penikmatnya di seluruh dunia. Tak terkecuali di Indonesia yang memiliki basis pendukung dan penikmat sepak bola yang begitu antusias. Sepak bola seakan sudah mendarah daging di semua elemen masyarakat dan rakyat Indonesia di semua kalangan umur, yang keterbatasan biaya atau orang yang kaya raya, di kota maupun di desa, lelaki ataupun wanita. Semua penggemarnya akan antusias ketika berbincang masalah sepak bola. Sepak bola mendapat tempat tersendiri di berbagai masyarakat, bahkan sepakbola dapat mendorong penggemarnya untuk membuat sebuah perkumpulan atau komunitas tersendiri. Kelompok atau komunitas ini yang sering disebut suporter (Zhafran *et al.*, n.d.).

Karena Islam adalah agama dakwah maka umat Islam berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya dan harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain. Mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Penyampaian pesan dakwah juga tidak harus menunggu kesempatan-kesempatan formal seperti majelis taklim, pengajian maupun kesempatan sejenis. Melainkan masih banyak media dan ruang secara non formal juga yang dapat dilaksanakan seperti mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan nilai-nilai keIslaman (Dhovi Rizal Fachrudin & Hendi Suhendi, 2022).

Suporter merupakan suatu bentuk kelompok sosial yang secara relatif tidak teratur sehingga terjadilah *spectator crowds*. Kerumunan semacam ini hampir sama dengan khalayak penonton, tetapi bedanya *spectator crowds* adalah kerumunan penonton yang tidak direncanakan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada umumnya tak terkendalikan. Seorang suporter akan terus mendukung tim favoritnya dengan berbagai cara seperti, suporter yang menonton pertandingan di layar kaca tidak akan beranjak dari layar kacanya ketika timnya bermain, begitu pula dengan mereka yang menonton secara langsung ke stadion. Ketika menonton tim kesayangannya bermain seorang suporter tidak hanya sekedar menonton akan tetapi juga sambil melontarkan komentar, teriakan dukungan, dan teriakan intimidasi untuk tim lawan. Di dalam dunia sepakbola keberadaan suporter yang memberikan dukungan dalam satu pertandingan merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah klub bola bahkan dengan perannya yang sangat vital sehingga menjadikan para suporter disebut sebagai pemain kedua belas yang hadir.

Diantara kelompok suporter yang memiliki basis pendukung yang besar dan terkenal akan loyalitas dan fanatik salah satu di antaranya adalah Suporter Persib Bandung atau yang sering disebut dengan Bobotoh. Bobotoh Persib juga terkenal dengan dukungan loyalitas terhadap Persib Bandung. Dalam mengekspresikan dukungan dan kecintaan terhadap Persib, Bobotoh memiliki cara yang khas seperti yel-yel, nyanyian, dan beberapa gerakan khas menjadi ciri dari bentuk dukungan Bobotoh terhadap Persib. Besarnya rasa fanatik dan loyalitas yang sangat kuat terkadang justru menimbulkan efek negatif karena bila berbicara masalah suporter rasanya selalu bersinggungan namun berbeda tipis antara kreatif dan anarkis. Kejadian anarkis seperti ini yang cenderung merugikan banyak pihak.

Selain rasa fanatik dan loyalitas yang kuat, kepopuleran Persib juga membuat sebagian pendukungnya mempunyai struktur keterikatan yang kuat bahwa pemain itu adalah milik klub yang dibelanya (membayarinya) sehingga mereka kadang-kadang bertindak diluar batas kewajaran sebagai aplikasi rasa cintanya pada klub atau pemain yang mereka sukai. Mereka berani mengejek, memukul, bahkan berkelahi bila ada oknum yang berlawanan atau tidak sepaham dengan mereka (dalam hal ini klub yang dibela). Mereka merusak properti, bangunan-bangunan, kendaraan-kendaraan yang ada dihadapannya. Mereka tidak memperdulikan itu milik siapa karena yang ada di pikiran mereka adalah bagaimana membela apa yang mereka anggap itu benar. Di stadion Bobotoh menyanyikan lagu-lagu rasis atau sekedar ejekan dan hinaan terhadap kelompok suporter lain tak jarang juga banyak diantara bobotoh ketika menonton pertandingan Persib di stadion lupa akan etika sehingga melanggar norma Agama yang ada di masyarakat. Maka tak sedikit masyarakat yang menilai negatif sebagian perilaku suporter Persib ini.

Ditengah buruknya citra bobotoh dikalangan masyarakat maka hadirilah Bobotoh Taqwa dengan mengedepankan sisi dakwah yang bertujuan untuk menjadikan ajaran Agama Islam sebagai landasan Bergeraknya. Dalam kegiatannya sendiri, Bobotoh Taqwa tidak hanya sebatas nonton bareng pertandingan Persib, namun ada kegiatan yang bersifat sosial dan dakwah. Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Bobotoh

Taqwa dapat membentuk keshalehan sosial. Dalam Islam keshalehan sosial lebih merujuk pada aktualisasi atau perwujudan iman dalam realitas kehidupan sosial. Kesalehan sosial merujuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami yang bersifat sosial, dengan demikian itu merupakan suatu bentuk kesalehan yang ditandai oleh seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya.

Dengan adanya aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Bobotoh Taqwa kita dapat melihat bahwa dalam penyampaian dakwah tidak hanya dapat dilakukan oleh seorang da'i karena sebenarnya dakwah merupakan kewajiban dan tugas setiap individu hanya dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi dilapangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh aktivitas dakwah Bobotoh Taqwa dalam meningkatkan keshalehan sosial?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb (1) Untuk mengetahui maksud dan tujuan dibentuknya Bobotoh Taqwa; (2) Untuk mengetahui kebijakan dakwah Bobotoh Taqwa; (3) Untuk mengetahui program Bobotoh Taqwa; (3) Untuk mengetahui pengaruh agenda Bobotoh Taqwa terhadap keshalehan sosial.

### B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2016). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah anggota Bobotoh Taqwa yang berjumlah 500 orang.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus yang digunakan untuk mengukur jumlah sampel minimal jika diketahui ukuran populasi. Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, diketahui populasi sebesar 500 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 sampel dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh Taqwa dalam Meningkatkan Keshalehan Sosial.

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh aktivitas dakwah Bobotoh Taqwa dalam meningkatkan keshalehan sosial.

**Tabel 1.** Pengaruh Aktivitas Dakwah (X) dengan Keshalehan Sosial (Y)

Variabel	$r_s$	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,888	0.986	0,218	Ho ditolak	Kuat	0,788

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh aktivitas dakwah Bobotoh Taqwa dalam meningkatkan keshalehan sosial. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi. Hasil yang didapat juga membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh aktivitas dakwah (X) terhadap keshalehan sosial (Y). dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini bisa diterima dan signifikan. Koefisien determinasi yang didapat dari hasil perhitungan yaitu 78,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa keshalehan sosial dipengaruhi oleh variabel aktivitas dakwah sebesar 78,8%.

Jika mengacu pada tinjauan teoritis kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang tak cuma ditandai oleh rukuk dan sujud, puasa serta haji melainkan juga ditandai oleh seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya. Sehingga orang merasa nyaman, damai, dan tentram berinteraksi dan bekerjasama dan bergaul dengannya. Kesalehan sosial merujuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami, yang bersifat sosial. Bersikap santun pada orang

lain, suka menolong, sangat memperhatikan terhadap masalah- masalah umat, memperhatikan dan menghargai hak sesama, mampu berpikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, artinya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Bobotoh Taqwa memiliki pengaruh yang positif bagi anggota Bobotoh taqwa itu sendiri. Dimana anggota Bobotoh Taqwa dapat menjadi peduli dengan sekitar seperti turun langsung untuk membantu orang-orang yang sedang membutuhkan atau terkena sebuah musibah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian yang pertama maksud dari dibentuknya Bobotoh Taqwa yaitu berawal dari seringnya terjadi kericuhan ditambah dengan perilakunya yang terkadang melanggar norma-norma masyarakat terlebih norma agama dan juga terdapat segelintir Bobotoh yang terkadang anarkis dan bahkan tega menghilangkan nyawa rekan sebangsanya di stadion. Dari situlah terbersit untuk merintis pembentukan komunitas Bobotoh yang sopan dan santun, ramah terhadap sesama, dan berusaha mengubah sifat fanatisme itu kedalam kebaikan yang diterapkan dalam konteks ibadah kepada Allah SWT yang bernama Bobotoh Taqwa. Disamping itu tujuan dari dibentuknya Bobotoh Taqwa yaitu dapat tergambar dari semboyan yang diusungnya yakni “Tauhid di atas segalanya”, dengan begitu Bobotoh Taqwa berkewajiban untuk saling mengingatkan sesama bobotoh lain untuk menjadikan Tauhid sebagai prioritas utama, dan juga menjadi bobotoh yang kuat serta istiqamah dalam ibadah dan akidah.

Lalu, Kebijakan Bobotoh Taqwa yaitu wajib untuk saling mengingatkan sesama Bobotoh yang lain untuk menjadikan tauhid sebagai prioritas utama dan yang pertama, dan khususnya membuat para Bobotoh tidak menjadikan Persib Bandung itu sebagai “agama” sehingga agama (Islam) di nomor duakan Ketika mendukung Persib.

Selanjutnya, Berdasarkan agenda Bobotoh Taqwa terdapat empat dari enam agenda Bobotoh Taqwa untuk dapat meningkatkan keshalehan sosial yaitu Tebar Waqaf Quran (TEWAQ), Bakti Sosial atau donasi, Tanggap Bencana Alam, dan Aksi kemanusiaan, Duduk Gemar Mengaji (DUGEM), dan Dakwah di Media Sosial. Dimana dalam misinya juga disebutkan bahwa aktifitas Bobotoh Taqwa yang bernuansa sosial yang tujuannya tiada lain untuk menggapai Ridho Allah dengan jalan menjadi bermanfaat untuk sesama.

Dan terakhir terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas dakwah Bobotoh Taqwa terhadap keshalehan sosial. Dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) sebanyak  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada Pengaruh Aktivitas Dakwah (X) terhadap Keshalehan Sosial (Y). Dari pernyataan di atas bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini bisa diterima dan signifikan. Lalu dapat dilihat juga dengan banyaknya peran kegiatan sosial Bobotoh Taqwa dapat berpengaruh untuk meningkatkan keshalehan sosial dan keshalehan individu anggota Bobotoh Taqwa.

#### **Daftar Pustaka**

- Dhovi Rizal Fachrudin, & Hendi Suhendi. (2022). Konstruksi Makna Pesan Dakwah pada Program Pendidikan dan Pelatihan Virtual Santri Siap Guna (SSG) Angkatan 40 Pondok Pesantren X Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 114–118. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.573>
- Prasetyo, B., & Miftahul Jannah, L. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Scheunemann, T. (2005). *Dasar Sepakbola Modern: Untuk Pemain Dan Pelatih*.
- Zhafran, M., Mahdi, F., Jasmani, P., Olahraga, D., Universitas, P., & Makassar, N. (n.d.). *Makassar Football Supporters Community (Sociology Review)*. 4(ii).